



Penelaahan dan Tanggapan Laporan Audit

HARIRI, SE., M.Ak

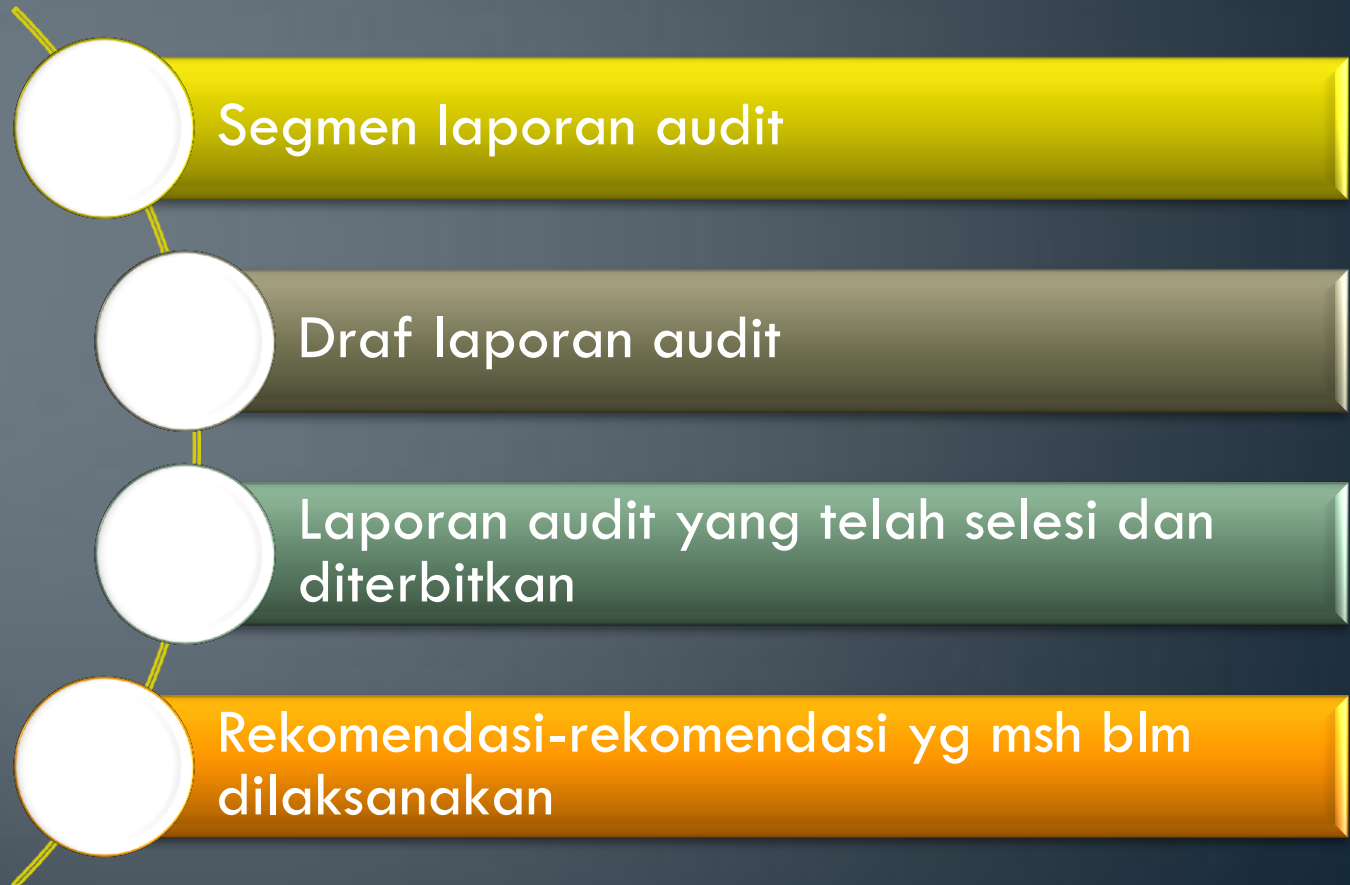
Universitas Islam Malang

Tujuan Penelaahan laporan

1. Untuk memberikan informasi mengenai audit
2. Untuk menyelesaikan konflik
3. Untuk mencapai persetujuan atas fakta
4. Untuk mencegah diberikannya tanggapan-tanggapan yang argumentif
5. Untuk memberikan kesempatan bagi klien melihat di awal pekerjaan penulisan laporan
6. Untuk melakukan tindakan lebih awal atas temuan

Penelaahan Laporan

Ada empat jenis penelaahan laporan audit yang dapat dilakukan :

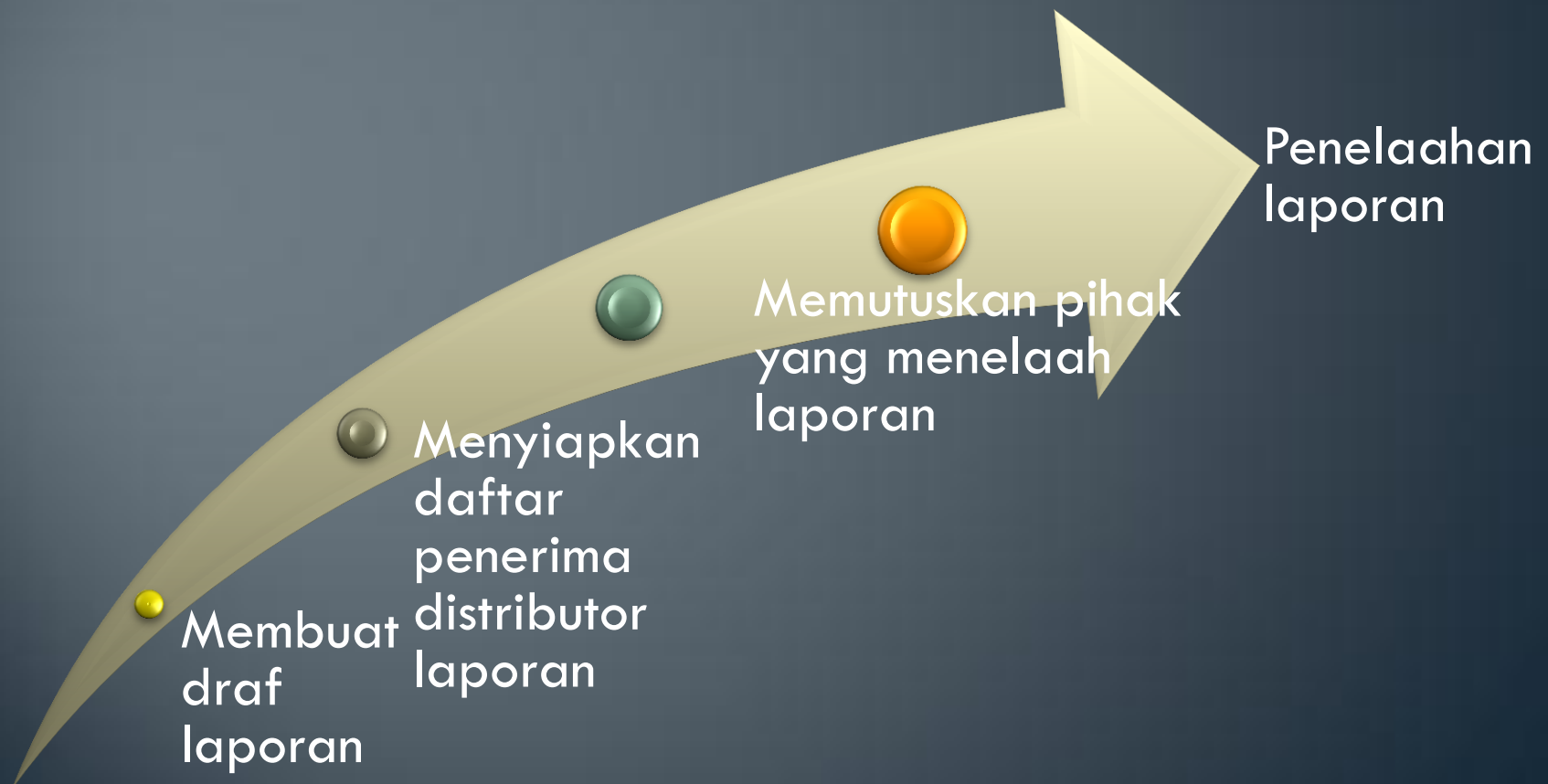


Siapa yang Menelaah Draf Laporan

- Secara umum, penelaahan hendaknya dilakukan dengan manajer klien dan atasannya.
- Laporan yang memerlukan dilakukannya perubahan sistem hendaknya juga ditelaah bersama-sama dengan staf prosedur atau analisis sistem
- Di seluruh kasus penelaahan laporan hendaknya didokumentasikan dengan saksama.

Menentukan Waktu Pelaksanaan

- Jika jumlah penelaahan semakin banyak, maka akan semakin lama penundaan yang terjadi dalam penerbitan laporan final.



Penelaahan Laporan Audit secara Bersamaan

- Untuk mempercepat penelaahan dari draf laporan, beberapa organisasi menggunakan teknik laporan-laporan interm.
- Klien selanjutnya akan diberikan cukup waktu untuk memberikan respon terhadap aspek-aspek faktual di dalam temuan.
- Permintaan laporan interm lebih awal dari klien memungkinkan cukup waktu untuk menyelesaikan perbedaan yang mungkin terjadi.

Unsur dari permintaan penelaahan secara bersamaan:

1. Operasi yang sedang diaudit
2. Pejabat-pejabat yang bertanggung jawab
3. Penghubung audit
4. Tanggal audit dimulai
5. Tangga permintaan dilakukannya penelaahan ini
6. Rincian temuan :
 - Kriteria yang digunakan
 - Kondisi yang ditemukan
 - Penyebab
 - Dampak
 - Rekomendasi
7. Auditor ketua

Rapat penelaahan

Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan dalam menyiapkan suasana secara lisa meliputi :

- Lingkup pemeriksaan
- Tingkat signifikansi dari permasalahan yang ditelaah
- Pemahaman atas kesulitan yang dihadapi oleh klien dalam melakukan tanggung jawab
- Kemauan untuk membahas semua permasalahan serinci apapun jika dibutuhkan
- Fakta laporan tidak mengandung kejutan apapun
- Komentar mengenai berapa banyak permasalahan yang telah diperbaiki
- Kerjasama yang diterima selama audit dilaksanakan

Tujuan rapat penelaahan :

Memberikan informasi

Mendapatkan persetujuan atas fakta-fakta yang disajikan

Menetapkan persiapan dilakukannya penerapan rekomendasi

Menghindari dan Menyelesaikan Konflik

- Auditor sebaiknya melakukan persiapan secara menyeluruh untuk menghadapi kemungkinan terjadinya konflik dan perselisihan.
- Auditor dapat menghindari kejadian yang mengerikan ini dengan memiliki kewaspadaan bahwa setiap komentar kritis yang dilontarkan akan dapat menimbulkan keberatan dan kebutuhan untuk menyajikan bukti tambahan.

Alasan lain mengapa dapat terjadi perselisihan dan konflik. Alasan ini berhubungan dengan aspek dari perubahan. Klien dapat :

- Merasa khawatir akan dampak negatif yang mungkin timbul akibat rekomendasi yang diberikan
- Merasa khawatir akan terjadinya dislokasi dan kekacauan secara tidak langsung bahwa metode yang digunakan sekarang tidak memadai.
- Kecewa akan adanya rekomendasi metode yang digunakan sekarang tidak memadai

Menghindari dan Menyelesaikan Konflik

Auditor harus menyadari bahwa klien di pihak defensif :

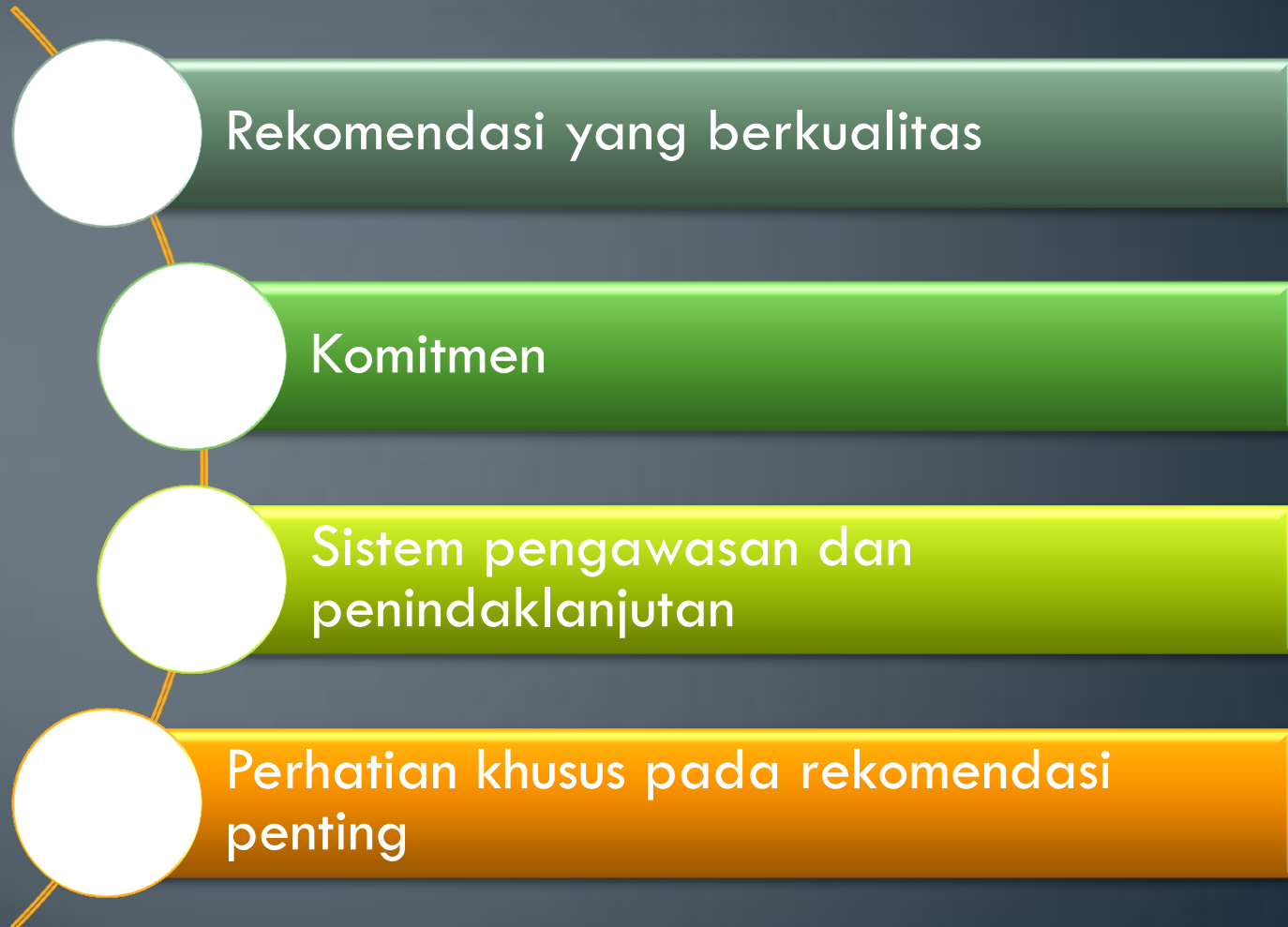
1. Gunakan sikap yang baik
2. Gunakan kalimat nonpersonal
3. Gunakan dasar pemikiran yang sama
4. Jangan sudutkan siapapun
5. Jangan samakan antara mengungkapkan pandangan dengan perselisihan

Mendapatkan Penerimaan untuk Rekomendasi yang Diajukan

Campfield memiliki beberapa saran untuk meningkatkan respons yang diberikan oleh manajemen atas temuan audit dan rekomendasinya :

1. Rekomendasi harus spesifik terhadap masalahnya dan tindakan perbaikan harus dapat diukur
2. Tindakan yang direkomendasikan sebaiknya tergantung pada implementasinya di garis depan tingkat operasional
3. Auditor dan manajemen klien harus memiliki rasa toleransi satu sama lain
4. Pelaksanaan audit harus menjadi sebuah aktifitas yang mampu memberikan bantuan kepada man op
5. Auditor harus menulis laporan yang dapat dipahami

Prinsip dasar yang dipercayai akan menyebabkan dilaksanakannya tindakan atas rekomendasi audit yang diberikan:



Opini Audit

- Tidak dapat didelegasikan/dikompromikan.
- Tidak dapat dinegosiasikan.
- Hanya dapat diberikan jika audit mampu mempertahankan dan mendukung serta membuktikan opininya
- Harus dengan jelas dapat dipahami

Penyebab dan Dampak

- Memahami penyebab dan dampak tersebut dapat menjadi satu faktor yang signifikan bagi pengambilan keputusan dari klasifikasi klien.
- Potensi sumber terjadinya konflik dalam laporan audit adalah pernyataan auditor yang berkaitan dengan dampak yang diakibatkan oleh kondisi yang menyimpang.

Melakukan Penelaahan terhadap Revisi

- Setelah dilakukan penelaahan pada draf laporan, mungkin diperlukan dilakukannya beberapa perubahan.
- Klien diminta untuk mengamni tindakan yang sebelumnya tidak dibahas dalam penelaahan.
- Perubahan yang terjadi dapat dikomunikasikan dengan menggunakan telepon, faks atau email.

Tanggapan Untuk Laporan

- Aktivitas audit internal yang tidak memiliki wewenang dalam meminta diberikannya tanggapan untuk temuan-temuan yang mereka laporkan atau untuk melakukan evaluasi atas kecakupan tindakan perbaikan.
- Auditor juga sebaiknya memberitahukan bahwa mereka bersedia untuk membahas tindakan perbaikan dan menelaah draft tanggapan dari klien.